

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil data yang didapatkan dari film *Dambo*, didapatkan 386 data yang merupakan 291 deiksis persona dan 95 deiksis waktu. Deiksis persona terbagi menjadi dua bagian, yaitu tunggal dan jamak. Deiksis persona orang pertama yang memiliki 133 data yang merujuk kepada diri sang penutur sendiri, dalam bahasa Korea terbagi kembali menjadi bentuk non-formal seperti *nae* (내) yang berarti ‘aku’ dan bentuk formal seperti *jeo* (저) yang memiliki arti ‘saya’. Dalam bentuk deiksis orang pertama tunggal, terdapat juga data yang ambigu karena perujukan kata ‘aku’ tidak digunakan untuk merujuk diri sendiri. Sebagai contoh adalah perujukan dengan nama diri sang penutur seperti *Seung-Yi* (승이) atau merujuk diri sendiri dengan panggilan status sosial seperti *ajossi* (아저씨), *onni* (언니) dan *keun aboji* (큰아버지). Walaupun dalam perujukan ini tidak terdapat kata ‘aku’ atau ‘saya’ yang merupakan deiksis persona orang pertama, namun maksud dari penutur adalah merujuk ke dirinya sendiri. Sementara dalam bentuk deiksis persona orang pertama jamak yang memiliki maksud bahwa pronomina terdapat lebih dari satu orang, terdapat bentuk informal seperti *uri* (우리) yang berarti ‘kita’ dan *jeohui* (저희) yang berarti ‘kami’ dalam bentuk formal.

Pada deiksis persona orang kedua tunggal yang rujukannya merujuk kepada lawan bicara penutur terdapat 112 bentuk. Bentuk *neo* (너) yang berarti ‘kamu’ dalam bentuk non-formal dan bentuk *dangsin* (당신) yang ragam bahasanya bergerak tidak pasti formal atau non-formal karena tergantung dari konteks tuturannya. kata yang mengartikan ‘kamu’ juga dirujuk dengan sebutan yang mengarah ke status sosial

seperti kata *seonsaengnim* (선생님), juga termasuk dalam deiksis persona orang kedua tunggal. Sedangkan pada bentuk jamak yang rujukannya lebih dari satu subjek, terdapat bentuk *neohui* (너희) yang memiliki arti ‘kalian’.

Selain itu, terdapat 46 data deiksis persona orang ketiga yang rujukannya kepada orang yang berada di luar tuturan yang sedang terjadi. Contoh bentuk deiksis persona orang ketiga adalah ‘*dia*’ atau ‘*orang ini/itu*’. Pada bentuk tunggal terdapat contoh *i/jeo/geu saram* (이/저/그 사람) dimana (이) ‘ini’ yang menunjukkan bahwa posisi orang ketiga berada dekat penutur, (저) yang menunjukkan bahwa posisi orang ketiga jauh dari penutur namun dekat dengan lawan bicara dan (그) yang menunjukkan bahwa posisi orang ketiga berada jauh dari penutur maupun lawan bicara. Selain itu juga terdapat *ye/jye/gye* (예/재/개) dan rujukan langsung pada nama orang yang sedang menjadi pembicaraan tersebut. Dalam bentuk jamak, contoh yang ditemukan hampir sama dengan contoh pada deiksis persona orang ketiga tunggal, hanya saja terdapat kata *deul* (들) pada akhiran pronomina yang menandakan jika pronomina tersebut berjumlah lebih dari satu subjek, seperti contoh (재들), dan *jeohuideul* (저희들).

Selanjutnya terdapat 95 data deiksis waktu. Deiksis waktu yang merujuk pada waktu saat suatu tuturan dituturkan. Pada contoh deiksis waktu terdapat contoh 오늘, 지금, 이제, 맨날, 전에, 내일, 금방, 요즘 dan 나중에 yang merepresentasikan rujukan pada waktu lampau, waktu yang sedang terjadi dan waktu yang akan datang

4.2. Saran

Peneliti berharap penelitian ini dapat memberi pengetahuan baru bagi para pembaca serta diharapkan dapat membantu sebagai salah satu bahan penunjang bagi

penelitian tentang deiksis selanjutnya. Karena penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, maka diharapkan juga untuk penelitian selanjutnya agar dapat menggunakan objek yang lebih bervariasi lagi selain film, serta dapat mendalami jenis-jenis deiksis lain, teori dan sumber referensi internasional lainnya khususnya dari sumber berbahasa Korea.

